

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan infrastruktur ekonomi yang cukup krusial dalam kehidupan manusia, perbankan memiliki tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan jasa pengiriman uang (Vinda Ayu Dewi Ardina , 2012,). Kegiatan bisnis bank dapat dikatakan berhasil jika dapat mencapai sasaran bisnis yang telah ditentukan. Sasaran yang ingin dicapai setiap bank berbeda tetapi ada satu sasaran yang sama yang harus dicapai bank pada umumnya yaitu mendapatkan keuntungan yang layak terutama bagi para *stakeholder* yang ada pada bank tersebut.

Jumlah keuntungan yang layak diperlukan setiap bank untuk menarik setiap pemilik dana agar mereka bersedia menyimpan uangnya dibank. Dengan demikian bank akan memperoleh dana untuk mendanai perluasan usaha serta membiayai usaha peningkatan umum pelayanan bank yang ditawarkan kepada masyarakat. Keuntungan juga diperlukan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul diluar perhitungan pengelola bank.

Berkembangnya kehidupan perbankan di Indonesia ternyata tidak menjamin keseluruhan bank yang beroperasi tersebut mempunyai dampak yang positif bagi perekonomian bangsa. Hal ini dapat terjadi karena sistem perbankan yang mudah sekali dipengaruhi, sehingga akhirnya banyak bank yang mengalami masalah mengenai tingkat kesehatan pada bank tersebut. Dalam jenisnya menurut

UU No.10 Thn 1998 ada 2 jenis bank yang ada dan beroperasi di Indonesia yaitu:

1. Bank Umum (Bank Konvensional)
2. Bank Syariah

Pada penelitian ini bank yang akan digunakan yaitu Bank Pembangunan Daerah (BPD), secara singkat pengertian Bank Pemerintah Daerah adalah bank umum (bank konvensional) yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah, BPD didirikan berdasarkan UU Nomor 13 tahun 1962. Pada penelitian ini peneliti ingin membuktikan pengaruh dari likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas, dimana terdapat beberapa rasio yang dipilih yaitu : *LDR, NPL, BOPO, ROA, NPM, dan CAR* yang mempengaruhi pertumbuhan laba bank pada studi kasus pertumbuhan laba Bank Pembangunan Daerah. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan rasio *analyze* dan analisis regresi.

Mengingat kembali atas terjadinya krisis ekonomi global, yang awalnya berasal dari runtuhnya industri kepemilikan properti di Amerika Serikat, mulai mempengaruhi kepercayaan komunitas bisnis di Indonesia pada awal tahun 2009. Efek dari krisis global tersebut secara khusus dirasakan dengan terjadinya pengetatan likuiditas yang sangat cepat di sektor perbankan pada awal tahun 2009. Otoritas moneter dan fiskal Indonesia bertindak cepat untuk mencegah dampak potensial akibat pengetatan likuiditas dan kekhawatiran para investor. Langkah langkah kebijakan fiskal dan moneter yang terintegrasi segera diterapkan dan pada triwulan kedua tahun 2009 tampak tanda tanda yang menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia masih dapat terus berkembang, meskipun pada tingkat

yang menurun dibanding tahun sebelumnya (Vinda Ayu Dewi Ardina , 2012,).

Krisis global yang disebutkan tersebut dapat dipastikan berpengaruh terhadap kinerja bank, dan dapat dipastikan juga berdampak terhadap rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini, dan pasti juga berdampak pada pertumbuhan laba bank, yang dalam penelitian ini diarahkan pada pembahasan terhadap Bank Pembangunan Daerah. Berikut adalah tabel perolehan laba Bank Pembangunan Daerah selama 5 tahun terakhir dari tahun 2010 (per 31 Desember) sampai tahun 2014 (per 30 Juni) yang ditunjukkan pada tabel 1.1 dan penjelasan tentang persentase pertumbuhan laba pada Bank Pembangunan Daerah yang di tunjukkan pada tabel 1.2.

Pada tabel 1.1 terlihat adanya fluktuasi perolehan laba pada bank – bank pembangunan daerah dalam periode tahun 2010 sampai dengan Triwulan II 2014* (data diproyeksikan ke desember 2014). Kemudian jika pertumbuhan labanya di persentase kan (%), maka data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 1.2 yang menunjukkan tentang pertumbuhan laba Bank Pembangunan Daerah dalam bentuk persentase.

Dari penelitian ini akan dilakukan pembuktian apakah likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank pembangunan daerah selama periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014, yang jika diperhatikan pada tabel berikut terdapat pergerakan yang fluktuatif baik pada tabel perolehan laba maupun pada tabel persentase pertumbuhan laba pada bank – bank pembangunan daerah. Berikut adalah tabel 1.1 yang menunjukkan perolehan laba BPD :

Tabel 1.1
Perolehan Laba BPD periode 2010-2014*
dalam jutaan rupiah
(per desember)

Nama Bank	2010	2011	2012	2012	2013	2014*
BPD ACEH	Rp 156,811	Rp 260,182	Rp 353,777	Rp 353,777	Rp 371,275	Rp 519,314
BPD DKI	Rp 319,208	Rp 181,442	Rp 339,284	Rp 339,284	Rp 592,279	Rp 959,596
BPD KALIMANTAN TENGAH	Rp 86,937	Rp 105,325	Rp 120,108	Rp 120,108	Rp 128,361	Rp 163,974
BPD BALI	Rp 233,206	Rp 273,281	Rp 402,786	Rp 402,786	Rp 427,211	Rp 478,246
BPD BENGKULU	Rp 65,724	Rp 64,395	Rp 107,292	Rp 107,292	Rp 165,181	Rp 143,100
BPD DIY YOGYAKARTA	Rp 105,779	Rp 121,043	Rp 102,631	Rp 102,631	Rp 128,334	Rp 154,668
BPD JAMBI	Rp 117,260	Rp 128,351	Rp 130,820	Rp 130,820	Rp 131,141	Rp 163,658
BPD JAWA BARAT & BANTEN	Rp 936,846	Rp 962,260	Rp 1,207,467	Rp 1,207,467	Rp 1,394,943	Rp 974,232
BPD JAWA TENGAH	Rp 382,587	Rp 438,809	Rp 524,843	Rp 524,843	Rp 814,152	Rp 232,408
BPD JAWA TIMUR	Rp 874,020	Rp 880,579	Rp 724,639	Rp 724,639	Rp 824,312	Rp 1,086,562
BPD KALIMANTAN BARAT	Rp 216,089	Rp 131,459	Rp 168,745	Rp 168,745	Rp 245,670	Rp 326,418
BPD KALIMANTAN SELATAN	Rp 159,055	Rp 115,679	Rp 123,009	Rp 123,009	Rp 176,819	Rp 299,862
BPD KALIMANTAN TIMUR	Rp 576,505	Rp 469,766	Rp 554,340	Rp 554,340	Rp 646,691	Rp (1,226,102)
BPD LAMPUNG	Rp 125,217	Rp 132,165	Rp 143,148	Rp 143,148	Rp 104,909	Rp 152,978
BPD MALUKU	Rp 64,147	Rp 105,391	Rp 116,824	Rp 116,824	Rp 102,723	Rp 178,358
BPD NUSA TENGGARA TIMUR	Rp 139,140	Rp 168,897	Rp 193,589	Rp 193,589	Rp 231,722	Rp 286,912
BPD NUSA TENGGARA BARAT	Rp 123,719	Rp 141,425	Rp 141,425	Rp 141,425	Rp 244,965	Rp 212,480
BPD PAPUA	Rp 236,900	Rp 267,889	Rp 311,066	Rp 311,066	Rp 380,573	Rp 488,426
BPD RIAU KEPRI	Rp 367,263	Rp 356,119	Rp 375,162	Rp 375,162	Rp 497,366	Rp 552,434
BPD SUL-SEL & SUL-BAR	Rp 221,054	Rp 260,956	Rp 281,006	Rp 281,006	Rp 320,466	Rp 378,350
BPD SULAWESI TENGAH	Rp 47,998	Rp 28,933	Rp 34,257	Rp 34,257	Rp 47,140	Rp 77,214
BPD SULAWESI TENGGARA	Rp 81,500	Rp 111,285	Rp 110,727	Rp 110,727	Rp 113,498	Rp 111,396
BPD SULAWESI UTARA	Rp 79,899	Rp 72,498	Rp 139,191	Rp 139,191	Rp 181,432	Rp 164,554
BPD SUMATRA BARAT	Rp 264,421	Rp 248,561	Rp 284,438	Rp 284,438	Rp 263,818	Rp 227,458
BPD SUM-SEL & BANGKA BELITUNG	Rp 201,483	Rp 246,401	Rp 208,282	Rp 208,282	Rp 174,929	Rp 273,432
BPD SUMATRA UTARA	Rp 417,862	Rp 426,209	Rp 421,776	Rp 421,776	Rp 531,968	Rp 536,246

(sumber data : www.bi.go.id)

(*2014 data diproyeksikan ke Desember)

Pada tabel 1.1 yang menunjukkan perolehan laba bank, dimana laba yang diperoleh berasal dari kegiatan operasional maupun Kegiatan non operasional yang telah dilakukan bank dalam periode waktu tertentu. Dari

perolehan laba yang dihasilkan bank dapat dilihat pertumbuhan laba yang diperoleh bank dalam setiap tahunnya, pada tabel 1.2 akan menunjukkan persentase pertumbuhan laba Bank Pembangunan Daerah per tahun pada periode tahun 2010 sampai dengan 2014.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Laba BPD periode 2010-2014*
dalam Persentase
(per desember)

Nama Bank	Persentase Pertumbuhan Laba per tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014*
BPD ACEH	-42.38%	65.92%	35.97%	4.95%	39.87%
BPD DKI	131.08%	-43.16%	86.99%	74.57%	62.02%
BPD KALIMANTAN TENGAH	24.07%	21.15%	14.04%	6.87%	27.74%
BPD BALI	31.25%	17.18%	47.39%	6.06%	11.95%
BPD BENGKULU	40.12%	-2.02%	66.62%	53.95%	-13.37%
BPD DIY YOGYAKARTA	47.01%	14.43%	-15.21%	25.04%	20.52%
BPD JAMBI	84.21%	9.46%	1.92%	0.25%	24.80%
BPD JAWA BARAT & BANTEN	32.12%	2.71%	25.48%	15.53%	-30.16%
BPD JAWA TENGAH	-11.88%	14.70%	19.61%	55.12%	-71.45%
BPD JAWA TIMUR	69.11%	0.75%	-17.71%	13.75%	31.81%
BPD KALIMANTAN BARAT	24.26%	-39.16%	28.36%	45.59%	32.87%
BPD KALIMANTAN SELATAN	33.63%	-27.27%	6.34%	43.74%	69.59%
BPD KALIMANTAN TIMUR	45.57%	-18.51%	18.00%	16.66%	-289.60%
BPD LAMPUNG	123.97%	5.55%	8.31%	-26.71%	45.82%
BPD MALUKU	13.90%	64.30%	10.85%	-12.07%	73.63%
BPD NUSA TENGGARA TIMUR	46.88%	21.39%	14.62%	19.70%	23.82%
BPD NUSA TENGGARA BARAT	70.01%	14.31%	0.00%	73.21%	-13.26%
BPD PAPUA	1.01%	13.08%	16.12%	22.34%	28.34%
BPD RIAU KEPRI	54.07%	-3.03%	5.35%	32.57%	11.07%
BPD SUL-SEL & SUL-BAR	18.57%	18.05%	7.68%	14.04%	18.06%
BPD SULAWESI TENGAH	56.49%	-39.72%	18.40%	37.61%	63.80%
BPD SULAWESI TENGGARA	-6.42%	36.55%	-0.50%	2.50%	-1.85%
BPD SULAWESI UTARA	101.58%	-9.26%	91.99%	30.35%	-9.30%
BPD SUMATRA BARAT	83.14%	-6.00%	14.43%	-7.25%	-13.78%
BPD SUM-SEL & BANGKA BELITUNG	42.97%	22.29%	-15.47%	-16.01%	56.31%
BPD SUMATRA UTARA	32.77%	2.00%	-1.04%	26.13%	0.80%

(sumber data : www.bi.go.id)

(*2014 data diproyeksikan ke Desember)

Berdasarkan likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas yang menjadi variabel bebas (x) dari penelitian ini, kemudian akan diambil beberapa rasio, yaitu : *LDR, NPL, BOPO, ROA, NPM, dan CAR* yang akan diujikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba (Y) pada bank pembangunan daerah.

Pengaruh *Load to Deposit Ratio* terhadap pertumbuhan laba adalah positif. Apabila LDR meningkat maka menunjukkan bahwa kenaikan kredit yang diberikan lebih besar daripada kenaikan total dana pihak ketiga yang diperoleh bank (Herman Darmawi, 2011). Dampaknya pertumbuhan laba bank mengalami pertumbuhan positif (mengalami kenaikan).

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap pertumbuhan laba adalah negatif. Apabila *Non Performing Loan* meningkat maka menunjukkan kredit bermasalah bank meningkat lebih besar dari peningkatan total aktiva produktif. Dampaknya pertumbuhan laba pada bank akan mengalami pertumbuhan negatif (mengalami penurunan).

Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap pertumbuhan laba adalah negatif. Dimana jika rasio BOPO meningkat dapat menjadi indikasi bahwa efisiensi bank menurun. Dampak dari kurang efisiennya suatu bank dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba kearah negatif (mengalami penurunan).

Pengaruh *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba adalah positif. Apabila kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas asset yang dimiliki meningkat lebih besar daripada kenaikan aktiva non produktif. Dampaknya

pertumbuhan laba pada bank menjadi positif (mengalami kenaikan).

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba adalah positif. Apabila kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional pokoknya lebih besar dibandingkan dari kenaikan beban operasional pokoknya. Maka dapat berdampak pada pertumbuhan laba kearah positif (mengalami kenaikan).

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap pertumbuhan laba adalah positif. Dimana jika kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva meningkat lebih besar daripada kenaikan kerugian bank terhadap aktiva yang mempunyai risiko. Maka akan berdampak pada pertumbuhan laba bank kearah positif (mengalami kenaikan).

Menurut Vinda Ayu Dewi Ardina, (2012) bank yang dapat menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi, mampu membagikan dividen dengan baik, prospek usaha dapat selalu berkembang, dan dapat memenuhi *prudential banking regulation* dengan baik maka ada kemungkinan nilai saham dari bank serta dana pihak ketiga (DPK) akan naik. Kenaikan nilai saham dan dana pihak ketiga ini merupakan suatu indikator bahwa kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan meningkat. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun suatu strategi bisnis yang baik. Bagi investor dalam menilai kinerja suatu bank dengan melihat pertumbuhan laba dari tahun ke tahun. Laba juga dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan dalam investasi dan prediksi dalam

meramalkan pertumbuhan laba yang akan datang. Investor mengharapkan dana yang di investasikan ke perusahaan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sehingga laba yang diperoleh menjadi tinggi pula. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan (perbankan). Dalam penelitian ini maka akan dilakukan analisis terhadap realita tentang pertumbuhan laba pada bank – bank pembangunan daerah dalam periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan II 2014. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pembuktian apakah likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas yang kemuduin dipilih beberapa rasio yaitu *LDR, NPL, BOPO, ROA, NPM, dan CAR* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank pembangunan daerah, yang jika diperhatikan pada tabel – tabel sebelumnya tentang perolehan dan pertumbuhan laba yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun pada bank – bank pembangunan daerah.

Diharapkan dari penyusunan penelitian yang akan diajukan ini dapat menambah wawasan baik dari pihak penulis maupun pembaca tentang variabel – variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada bank, khususnya dalam penelitian kali ini tentang ***Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Pembangunan Daerah*** di Indonesia. Agar kita dapat mengetahui apakah variabel-variabel yang ada pada likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi, profitabilitas, dan

solvabilitas tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank tersebut, sehingga kita dapat lebih paham dan mengerti jika ingin menginvestasikan atau menyimpan dana kita kepada bank.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka perlu dirumuskan masalah agar penelitian ini terarah dan mengena pada tujuan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio LDR, NPL, BOPO, ROA, NPM dan CAR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank - bank pembangunan daerah?
2. Apakah rasio LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank - bank pembangunan daerah?
3. Apakah rasio NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank - bank pembangunan daerah?
4. Apakah rasio BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank - bank pembangunan daerah?
5. Apakah rasio ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank - bank pembangunan daerah?

6. Apakah rasio NPM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank – bank pembangunan daerah?
7. Apakah rasio CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank - bank pembangunan daerah?
8. Variabel manakah diantara rasio LDR, NPL, BOPO, ROA, NPM, dan CAR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan laba pada Bank-bank pembangunan daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah secara umum penelitian tentang Analisis pengaruh rasio LDR, NPL, BOPO, ROA, NPM, dan CAR berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bank, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui signifikansi pengaruh CAR rasio LDR, NPL, BOPO, ROA, NPM, dan CAR secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada bank-bank pembangunan daerah
2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif secara parsial dari rasio LDR terhadap pertumbuhan laba pada bank-bank pembangunan daerah
3. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif secara parsial dari rasio NPL terhadap pertumbuhan laba pada bank-bank pembangunan daerah
4. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif dari rasio BOPO terhadap pertumbuhan laba pada bank-bank pembangunan daerah

5. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari rasio ROA terhadap pertumbuhan laba pada bank-bank pembangunan daerah
6. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari rasio NPM terhadap pertumbuhan laba pada bank-bank pembangunan daerah
7. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari rasio CAR terhadap pertumbuhan laba pada bank-bank pembangunan daerah
8. Mengetahui diantara rasio LDR, NPL, BOPO, ROA, NPM, dan CAR yang memberikan kontribusi dominan terhadap pertumbuhan laba pada bank-bank pembangunan daerah.

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan penelitian ini agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perbankan terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan suatu bank terutama faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Bank yang selama ini diperolehnya serta sebagai proses belajar mengajar dengan aplikasi dan teori yang didapat dalam kenyataan operasional. Serta sebagai salah satu yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh studi Strata 1 (S-1).

2. Bagi perbankan

Sebagai salah satu dalam pengambilan keputusan yang strategis pada bank yang berhubungan dengan profitabilitas di masa yang akan datang dan dapat

juga memberikan informasi dan wacana tentang pengaruh rasio – rasio pada penelitian ini terhadap tingkat profitabilitas guna untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan pada masing-masing bank yang tidak mempunyai masalah dalam tingkat profitabilitas dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau bahan evaluasi bagi bank yang sedang menghadapi masalah dengan tingkat profitabilitas.

3. Bagi STIE PERBANAS Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbendaharaan koleksi perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan acuan bagi semua mahasiswa yang akan melakukan penelitian serta dapat memberikan gambaran, serta informasi bagi pembaca lain agar menjadi tambahan atau sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Laporan hasil penelitian ini disajikan dalam lima bab dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. kelima bab tersebut yaitu :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang

sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

4. BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang subyek penelitian yang akan dianalisis, bab ini juga membahas analisis deskriptif untuk menjelaskan tentang variabel yang diteliti. Dan penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis serta pembahasan dari pengujian hipotesis tersebut.

5. BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk penelitian berikutnya.